

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam hal ini peneliti memilih penelitian field researc / penelitian lapangan, dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan suatu wawancara dalam suatu pendekatan alamiah atau "in situ".<sup>1</sup> sehingga penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. Model penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena peneliti merasa penelitian ini lebih tepat dilakukan secara langsung kepada sumber yang tepat dan memiliki kompetensi guna mendapatkan hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini penulius membahas tentang penggunaan suara azan dan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai nada dering handphone.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46, Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian di IAIN Tulungagung karena peneliti merasa di tempat ini terdapat sumber-sumber informan yang memiliki kompetensi terhadap judul penelitian peneliti.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>1</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 26

Kehadiran penulis dalam penelitian ini dengan cara mendatangi narasumber yaitu dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam menggali dan mencari data dimulai dari jam 07.00 wib- selesai dengan mencari celah-celah kesibukan dari dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung sebagai sumber data utama penelitian dengan tanpa mengganggu aktifitas formalnya.

Dalam penerapan penelitian kualitatif penulis kali ini ada beberapa ketrampilan yang harus dibutuhkan yaitu: meninjau kembali dan menganalisis situasi secara kritis, mendapatkan data yang sebenar-sebenarnya, dan berfikir secara abstrak.<sup>2</sup> Dalam mencari dan mengumpulkan data, penulis melakukan observasi langsung, wawancara serta data kongkrit dari narasumber yang telah ditentukan yang sekiranya dapat diambil pendapat atau argumennya yang nantinya dipergunakan sebagai sumber data yang diperlukan. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, penulis memanfaatkan buku tulis, bolpoin sebagai alat pencatat data.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>3</sup>

Sumber data menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

##### **1. Sumber data primer**

---

<sup>2</sup>Alselm Stratus dan Juliet Carbin, *Dasar-dasar penelitian kualitatif : Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 7

<sup>3</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.49

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 157

Sumber data primer adalah data yang dapat langsung dari kegiatan peneliti sendiri ketika meneliti obyek penelitian, dan bukan dari data yang sudah tersedia.<sup>5</sup> Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah para dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung. Dalam penelitian kualitatif posisi nara sumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah beberapa dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung yang berjumlah 32. Dari 32 dosen ini penulis memilih 8 dosen dengan beberapa pertimbangan dibawah ini.

- a. Bapak Dr. H. Asmawi, M.Ag. sebagai Dekan fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- b. Bapak Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. sebagai wakil dekan 1 Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- c. Ibu Nur Fadhilah, S.H.I., M.H. sebagai perwakilan dari jurusan Zakat dan Wakaf Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- d. Ibu Zulfatun Ni'mah, S.H.I, M.Hum. sebagai perwakilan dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- e. Bapak Ahmad Musonnif, M.H.I. yang penulis pilih sebagai perwakilan dari jurusan Hukum keluarga karena Dr Iffatin Nur, M.Ag. selaku kajar Hukum Keluarga merupakan pembimbing penulis.
- f. Bagus Ahmadi, S.Pd.I, M.Sy. penulis pilih sebagai perwakilan dosen DLB Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- g. Bapak Ladin S.H.I, M.H. penulis pilih sebagai perwakilan Dosen Tetap/Kontrak Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 31

- h. Bapak Nur Aziz Muslim beliau adalah dosen IAIN Tulungagung yang penulis pilih sebagai tambahan data di luar dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap dari pendukung data primer yang juga merupakan literatur yang berkaitan dengan judul ataupun data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan didokumentasikan oleh seorang peneliti, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga data tersebut dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>6</sup> sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Untuk itu peneliti harus mengetahui di mana bahan dapat diperoleh yang sesuai dengan menghemat waktu dan biaya.<sup>7</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian, peneliti harus mampu menggunakan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data agar memperoleh data yang akurat sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi langsung (*Direct Observation*)

Observasi langsung (*Direct Observation*) yaitu data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari merinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 32

<sup>7</sup>Dr.s Nasution,m.a *Metode Research* ,(jakarta: bumi aksara, 2011 cetakan 12 ), hal. 143

proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang diamati.<sup>8</sup>

## 2. Wawancara ( interview )

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya dalam melakukan wawancara turun ke lapangan penulis akan membuka kemungkinan unruk mengembangkan topic pertanyaan dari *guide interview* yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan pada informan yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini adalah dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

## 3. Analisis Dokumen

Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, surat-surat pribadi, berita koran, cacatan harian artikel majalah , laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya. Dokumen dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakanya.<sup>10</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

---

<sup>8</sup>Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial...*, hal. 186

<sup>9</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ketujuh, 2010), hal.180

<sup>10</sup>*Ibid.*,hal. 195

mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data dilakukan dengan melalui proses pengkajian hasil yang di dapatkan di lapangan, yaitu hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. Data mentah yang didapatkan jumlahnya begitu banyak, dan terkadang tidak semua data yang didapatkan mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memilah dan memilih data yang relevan.

Model analisis data menggunakan *model interaktif*, yaitu melalui tiga tahapan:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklasifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Datayang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

#### 2. Pemaparan data

Setelah selesai direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 248

sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Simpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan dari lokasi penelitian dapat diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah:

### 1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka yang terjadi adalah hasil yang diperoleh kurang meyakinkan. Walaupun dalam dalih bahwa dalam waktu sehari itu memadatkan waktu dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh link dan *chemistry* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap<sup>12</sup>.

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan serta data yang

---

<sup>12</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 169.

terkumpul. Dalam perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah, dan memperoleh data yang lengkap.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup> Karena dalam penyampaian kata-kata ada yang keliru, artinya tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dalam ini peneliti perlu melakukan Triangulasi.

Dalam penelitian ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan data dari hasil wawancara dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

## 3. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Kalau penelitian ini dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti, atau bisa dilakukan dengan suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.

Berhubung dalam penelitian ini peneliti melakukan sendiri, maka tehknik yang dilakukan adalah dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat yang memiliki

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330.



pengetahuan tentang Hukum Penggunaan Suara Azan dan Ayat-ayat Al-Quran sebagai Nada dering dan Alarm Handphone, metode penelitian dan yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dapat dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh. Sehingga apa yang menjadi kekurangan dari hasil penelitian terkait dengan Hukum Dari Penggunaan Suara Azan dan Ayat-ayat Al-Quran dapat diperoleh.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan, dengan tujuan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud terdiri dari:<sup>14</sup>

### **1. Tahap pendahuluan**

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pencarian landasan Tentang Hukum Penggunaan Suara Azan dan Ayat-ayat Al-Quran Sebagai Nada dering dan Alarm Handphone dari berbagai macam sumber seperti buku-buku penunjang, internet dan mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan. Peneliti harus benar-benar pandai dan jeli dalam menentukan informan/ narasumber agar data yang diperoleh sesuai dengan harapannya.

### **2. Pengembangan Desain**

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan

---

<sup>14</sup>Tim Penyusunan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung Thn. 2014, *Pedoman Penyusunan Skripsi*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press 2014), hal.18

penelitian. Penelitian akan membuat kerangka penelitian adar memudahkan dalam proses pelaksanaannya.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subjek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis agar mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

5. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan sudah tersusun secara sistematis, dan laporan ini dinamakan skripsi.